

BANTUAN BERAS CPP MULAI DIDISTRIBUSIKAN DI SEMARANG



Sumber Gambar:

<https://img.antaranews.com/cache/1200x800/2023/09/14/distapang-2.jpg.webp>

Isi Berita:

Semarang (ANTARA) - Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang menyebutkan bantuan beras cadangan pangan pemerintah (CPP) dari pemerintah pusat melalui Bulog mulai didistribusikan untuk masyarakat tidak mampu di Kota Semarang.

Kepala Dishanpan Kota Semarang Bambang Pramusinto, di Semarang, Kamis, menjelaskan bahwa bantuan beras CPP itu merupakan tahap kedua dengan jumlah penerima sebanyak 52.393 keluarga penerima manfaat (KPM).

"Pada tahap pertama ada 58.660 KPM, sedangkan di tahap kedua ini ada 52.393 KPM. Masing-masing KPM mendapatkan bantuan 10 kilogram beras selama tiga bulan," katanya.

Ia berharap bantuan beras tersebut bisa membantu meringankan beban masyarakat di tengah naiknya harga beras di pasaran yang membuat masyarakat tidak mampu kesulitan menjangkau.

"Harapannya, masyarakat yang kurang mampu masih bisa mengonsumsi beras. Sekarang, negara-negara pengeksport menahan beras karena menahan inflasi," katanya.

Selain meringankan beban masyarakat kurang mampu, kata dia, bantuan beras CPP itu diharapkan juga bisa menekan harga beras di pasaran yang sekarang ini sudah mencapai

Rp13.000 per kilogram untuk kelas medium, padahal harga acuan pasar masih Rp10.900 per kg.

Menurut dia, bantuan beras CPP dari pemerintah pusat itu akan disalurkan secara bergiliran di masing-masing kelurahan.

Setelah itu, kelurahan akan menyalurkan bantuan beras tersebut kepada masyarakat yang terdaftar sebagai penerima.

Berdasarkan jadwal, penyaluran bantuan beras CPP untuk wilayah Kecamatan Candisari, Tugu, Ngaliyan, dan Semarang Barat dilakukan pada 15 September 2023, sedangkan Gunungpati dan Mijen pada 16 September 2023.

Kecamatan Banyumanik, Gajahmungkur, Gayamsari, Semarang Timur, dan Semarang Utara disalurkan pada 19 September 2023, kemudian Genuk, Semarang Tengah, dan Semarang Selatan pada 20 September mendatang.

Untuk Kecamatan Pedurungan dan Tembalang dijadwalkan akan didrop pada 20 September dan didistribusikan pada 21 September 2023.

Bambang mengatakan sebenarnya bantuan pangan juga ada yang berupa daging unggas dan telur, tetapi sejauh ini belum ada petunjuk dari Badan Pangan Nasional (Bapanas) kepada ID Food.

"Yang (bantuan) daging unggas sama telur untuk stunting. Kalau beras untuk yang masuk DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) atau warga miskin," katanya.

Sumber Berita:

1. <https://jateng.antaranews.com/berita/507525/bantuan-beras-cpp-mulai-didistribusikan-di-semarang>, "Bantuan Beras CPP Mulai Didistribusikan di Semarang", tanggal 14 September 2023.
2. <https://jateng.solopos.com/bantuan-beras-cpp-mulai-didistribusikan-di-semarang-ini-jadwal-tiap-kecamatan-1741436>, "Bantuan Beras CPP Mulai Didistribusikan di Semarang, Ini Jadwal Tiap Kecamatan", tanggal 14 September 2023.

Catatan :

- Untuk menanggulangi kekurangan pangan, gejolak harga pangan, bencana alam, bencana sosial, dan/atau menghadapi keadaan darurat, perlu penyaluran cadangan pemerintah untuk pemberian bantuan pangan. pemerintah bertanggung jawab dalam penyediaan dan penyaluran pangan sesuai kebutuhan, baik bagi masyarakat miskin, rawan pangan dan gizi maupun keadaan darurat.¹

¹ Peraturan Badan Pangan Nasional No. 9 Tahun 2023 tentang Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah untuk Pemberian Bantuan Pangan, bagian Konsideran

- Cadangan Pangan Pemerintah yang selanjutnya disingkat CPP adalah persediaan Pangan yang dikuasai dan dikelola oleh Pemerintah.²
- Bantuan Pangan adalah bantuan Pangan yang diberikan oleh pemerintah, dalam mengatasi masalah Pangan dan krisis Pangan, meningkatkan akses Pangan dan krisis Pangan, meningkatkan akses Pangan bagi masyarakat miskin dan/atau rawan Pangan dan gizi, dan kerja sama internasional.³
- Perusahaan Umum (Perum) BULOG, yang selanjutnya disebut Perum BULOG, adalah Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, yang seluruh modalnya dimiliki negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham, yang menyelenggarakan usaha logistik Pangan serta usaha lainnya yang dapat menunjang tercapainya maksud dan tujuan perusahaan.⁴
- Penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangandilakukan untuk mengatasi:⁵
 - a. Kekurangan Pangan;
 - b. Gejolak harga Pangan;
 - c. Bencana alam;
 - d. Bencana sosial; dan/atau
 - e. Keadaan Darurat
- Penerima Bantuan Pangan terdiri dari:⁶
 - a. Masyarakat miskin; dan/atau
 - b. Masyarakat yang mengalami rawan Pangan dan gizi
- Jenis CPP yang disalurkan untuk pemberian Bantuan Pangan meliputi:
 - a. Beras
 - b. Bawang
 - c. Cabai
 - d. Daging unggas
 - e. Telur unggas
 - f. Daging ruminansia
 - g. Gula konsumsi
 - h. Minyak goreng; dan/atau
 - i. Ikan kembung

² *Ibid*, Pasal 1 angka 2

³ *Ibid*, Pasal 1 angka 3

⁴ *Ibid*, Pasal 1 angka 5

⁵ *Ibid*, Pasal 2 ayat (1)

⁶ *Ibid*, Pasal 3 ayat (1)

- Dalam penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangan, Badan Pangan Nasional dapat menugaskan:⁷
 - a. Perum BULOG; dan /atau
 - b. BUMN Pangan berdasarkan usulan Kepala Badan
- Pendanaan penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangan bersumber pada:⁸
 - a. anggaran pendapatan dan belanja negara; dan/atau
 - b. sumber pendanaan lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan
- Pemantauan dan evaluasi penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangan dilaksanakan oleh Tim yang ditetapkan oleh Kepala Badan. Salah satu dari Tim tersebut antara lain: organisasi perangkat daerah yang melaksanakan tugas atau menyelenggarakan fungsi di bidang sosial/pangan/pertanian.
- Berdasarkan artikel tersebut di atas Pemerintah Kota Semarang bekerja sama dengan Badan Pangan Nasional, menyalurkan bantuan cadangan beras tersebut sebagai salah satu langkah untuk menstabilkan harga beras di pasaran. Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang menyebutkan bantuan beras cadangan pangan pemerintah (CPP) dari pemerintah pusat melalui Bulog mulai didistribusikan untuk masyarakat tidak mampu di Kota Semarang.
Kepala Dishanpan Kota Semarang Bambang Pramusinto, di Semarang, Kamis, menjelaskan bahwa bantuan beras CPP itu merupakan tahap kedua dengan jumlah penerima sebanyak 52.393 keluarga penerima manfaat (KPM).

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

⁷ *Ibid*, Pasal 7 ayat (1)

⁸ *Ibid*, Pasal 9